

PEMBERDAYAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ASYNCHRONOUS-TAT TWAM ASI* SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN KARAKTER POSITIF SISWA SMK PGRI 2 BADUNG

Dewa Gede Hendra Divayana¹, P. Wayan Arta Suyasa², Komang Krisna Heryanda³

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA; ²Prodi Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA; ³Prodi Manajemen FE UNDIKSHA

Email: hendra.divayana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this activity was to show the success of the implementation of the Asynchronous-Tat Twam Asi learning strategy empowerment activity as an effort to foster positive character for the students of SMK PGRI 2 Badung. This empowerment activity was carried out in the multipurpose room of SMK PGRI 2 Badung which was attended by ten participants, all of whom were teachers. The implementation time was July 13th, 2022 to July 16th, 2022. The success of the implementation can be seen in two things, including the percentage level of effectiveness and increasing participants' understanding after participating in empowerment activities. The tool used to obtain data on the implementation effectiveness of empowerment was in the form of participant response questionnaires, while the tool to obtain data on increasing participants' understanding was in the form of cognitive tests. Analysis of the results of collecting participant response data was carried out by comparing the results of the responses with the standards of five-scale reference effectiveness. Analysis of students' cognitive test results was carried out by looking at the changes in values that increased between pre-test and post-test. The results of the participants' responses showed the percentage level of effectiveness was 94.58 so it was categorized as very effective. The results of the participants' cognitive tests showed an increase, thus indicating a good understanding of the participants during the empowerment activities.

Keywords: Empowerment, Learning Strategy, Asynchronous, Tat Twam Asi, Positive Character.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung. Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan di ruang serbaguna SMK PGRI 2 Badung yang diikuti oleh 10 peserta yang keseluruhannya adalah guru. Waktu pelaksanaannya adalah tanggal 13 Juli 2022 s/d 16 Juli 2022. Keberhasilan pelaksanaan dapat dilihat dari 2 hal, diantaranya: persentase tingkat keefektifannya dan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan. Alat yang digunakan untuk memperoleh data tingkat keefektifan pelaksanaan pemberdayaan berupa kuesioner respon peserta, sedangkan alat untuk memperoleh data peningkatan pemahaman peserta berupa tes kognitif. Analisis hasil pengumpulan data respon peserta dilakukan dengan membandingkan hasil respon dengan standar keefektifan acuan skala lima. Analisis hasil tes kognitif siswa dilakukan dengan melihat adanya perubahan nilai yang meningkat antara pre tes dan post tes. Hasil respon peserta menunjukkan persentase tingkat efektivitas sebesar 94,58 sehingga terkategori sangat efektif. Hasil tes kognitif peserta menunjukkan adanya peningkatan, sehingga menunjukkan adanya pemahaman yang baik dari peserta selama mengikuti kegiatan pemberdayaan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Strategi Pembelajaran, Asynchronous, Tat Twam Asi, Karakter Positif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran *asynchronous* menjadi sangat familiar sejak mewabahnya pandemi *Covid-19*. Hal ini dikarenakan pembelajaran dapat dilakukan dari rumah untuk mengurangi resiko

penularan virus *corona* (Rahmi, 2020; Salwa, 2020).

Berbagai platform dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam menyelenggarakan pembelajaran secara *asynchronous*, diantaranya: *Email Group*, *WhatsApp Group*, dan *LMS (Learning Management*

System)(Budiyanti et al., 2021; Istiyan et al., 2020).

Kendatipun demikian, tidak semua sekolah mampu menerapkan pembelajaran *asynchronous* secara baik. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh faktor kesiapan sarana penunjang untuk menterjemahkan pembelajaran *asynchronous* tersebut. Pembelajaran *asynchronous* cenderung hanya dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar pada ranah afektif cenderung tidak dapat dicapai secara optimal jika melalui pembelajaran *asynchronous*. Hal ini dikarenakan sulitnya guru dalam melakukan penilaian secara objektif terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran yang hanya dilakukan secara online.

Hal serupa juga terjadi di salah satu SMK yang fokus bergerak di bidang teknologi informasi yang ada di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yaitu SMK PGRI 2 Badung. Pada sekolah ini, guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa khususnya pada ranah afektif jika menggunakan strategi pembelajaran *asynchronous*. Apalagi strategi pembelajaran *asynchronous* yang digunakan pada SMK PGRI 2 Badung masih dominan mengandalkan fasilitas *WhatsApp Group*, sehingga sudah tentu sangat sulit untuk mengukur karakter positif siswa secara langsung dan realtime.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya pemberdayaan strategi pembelajaran *asynchronous* yang lebih inovatif sehingga guru dapat lebih mudah mengukur dan membina karakter positif siswa. Salah satu upaya tersebut berupa pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi*. Strategi ini adalah penginternalisasian konsep *Tat Twam Asi* ke dalam pembelajaran *Asynchronous*. Konsep *Tat Twam Asi* sendiri merupakan konsep kearifan lokal Bali yang mengajarkan umat manusia untuk senantiasa berperilaku adil dan menganggap bahwa apa yang terjadi pada diri sendiri memiliki kedudukan yang sama dengan apa yang terjadi

pada diri orang lain (Divayana et al., 2021; Perbowosari, 2019). Mengacu pada konsep *Tat Twam Asi* tersebut, strategi pembelajaran *Asynchronous* diharapkan dapat dijalankan secara baik dan adil oleh guru kepada semua siswa dan antar siswa dengan sesamanya, sehingga nantinya akan terwujud karakter positif siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat sepakat dengan unit mitra yaitu SMK PGRI 2 Badung, yang merupakan salah satu SMK Pusat Keunggulan di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung untuk mengadakan kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru di lingkungan SMK PGRI 2 Badung untuk menyelenggarakan pembelajaran *asynchronous* secara baik berlandaskan konsep *Tat Twam Asi*, sehingga nantinya dapat mewujudkan hasil belajar yang berkualitas dan karakter positif siswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadirkan karena dilandasi dari beberapa keterbatasan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Astuti & Supratama (2021) menunjukkan adanya kegiatan pelatihan pengembangan platform penunjang strategi *asynchronous* dalam bentuk e-learning untuk pembelajaran daring di SMK Yapalis Krian. Keterbatasan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Astuti & Supratama adalah belum menunjukkan konsep kearifan lokal yang disisipkan ke dalam e-learning, sehingga aspek afektif dan psikomotorik belum dapat diukur secara optimal, namun hanya terfokus pada aspek kognitif saja.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) menunjukkan kegiatan penerapan pembelajaran *asynchronous* melalui media digital berbasis gamifikasi yang

diperuntukkan bagi guru sekolah dasar. Kegiatan pengabdian Sari et al. ini pada prinsipnya sama dengan kegiatan ini terkait penerapan strategi pembelajaran asynchronous dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak dari konten yang disisipkan ke dalam pembelajaran asynchronous. Pada kegiatan pengabdian ini terdapat konsep kearifan lokal Bali yaitu *Tat Twam Asi* yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur sikap positif siswa dalam belajar. Namun, pengabdian Sari et al. belum menyisipkan konsep kearifan lokal dalam strategi pembelajarannya sehingga ranah afektif cenderung tidak diperhatikan, dan justru hanya memperhatikan ranah kognitif dan psikomotoriknya saja.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2021) menunjukkan kegiatan sosialisasi penggunaan LMS dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring dengan strategi asynchronous di SMK. Hal yang belum dimunculkan pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah mekanisme pengukuran sikap positif siswa dalam proses pembelajaran *asynchronous*.

METODE

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra (SMK PGRI 2 Badung) adalah pendekatan pemenuhan kebutuhan mitra yaitu melalui pemberian workshop kepada para guru tentang pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung. Pelaksanaan kegiatan workshop ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja evaluasi dengan pemberian tugas membuat makalah kepada peserta. Modul pelatihan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu untuk lebih mudah memahami materi yang dipaparkan oleh narasumber.

Jumlah peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang guru SMK PGRI 2 Badung. Pertimbangan untuk melibatkan guru dalam kegiatan ini adalah berdasarkan

pertimbangan bahwa gurulah yang akan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* dalam rangka penentuan karakter positif siswa. Kegiatan dilaksanakan di ruang serbaguna SMK PGRI 2 Badung mulai tanggal 13 Juli 2022 s/d 16 Juli 2022.

Bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung yaitu dengan memberikan tugas kepada para peserta kegiatan untuk membuat sebuah makalah. Makalah yang dibuat menjelaskan tentang strategi pembelajaran *asynchronous* menggunakan *Whatsapp Group* berlandaskan konsep *Tat Twam Asi*, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang strategi pembelajaran *asynchronous* dan konsep *Tat Twam Asi* yang telah terserap oleh peserta pelatihan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolak ukur, diantaranya:

- 1) Respon positif dari seluruh peserta
Respon peserta kegiatan akan diukur melalui observasi selama pelaksanaan kegiatan dan dengan memberikan kuesioner yang berisikan pesan, kesan, saran, kritik dan usulan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- 2) Bukti peningkatan pemahaman seluruh peserta setelah mendapat workshop
Pemahaman peserta akan dinilai di akhir kegiatan melalui pemberian test pengetahuan memahami materi yang telah dijelaskan oleh narasumber.

Teknik analisis untuk menguji efektivitas pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membandingkan persentase hasil respon peserta pelatihan dengan standar efektivitas yang mengacu skala lima.

Persentase hasil respon peserta mengikuti formula deskriptif persentase. Adapun formula yang dimaksud tersebut dapat dilihat pada persamaan (1) (Ginting, 2018; Sutirna, 2019).

Pengkategorian standar efektivitas yang mengacu pada skala lima tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 (Sugiharni, 2018; Mantasiah et al., 2020; Nawawi et al., 2020).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

NB:

P = Persentase Efektivitas

f = Total nilai yang diperoleh

N = Total nilai maksimum

Tabel 1. Standar Efektivitas Acuan Skala Lima

Persentase Efektivitas (%)	Kategori Efektivitas
90-100	Sangat Efektif
80-89	Efektif
65-79	Cukup Efektif
55-64	Kurang Efektif
0-54	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ceramah, tanya jawab, evaluasi, dan penutupan dalam bentuk workshop pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung dilaksanakan di ruang serba guna SMK PGRI 2 Badung. Adapun foto dokumentasi kegiatan pemberdayaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 s/d Gambar 4.



Gambar 1. Kegiatan Ceramah



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi



Gambar 4. Penutupan Kegiatan Pemberdayaan Strategi Pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Positif Siswa SMK PGRI 2 Badung

Hasil pre tes dan pos tes pengetahuan yang diberikan kepada peserta kegiatan workshop menunjukkan bukti adanya peningkatan pemahaman seluruh peserta setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2

Badung. Adapun hasil pre tes dan post tes dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre Tes dan Post Tes

Peserta	Pre Tes	Post Tes
P1	60	80
P2	80	100
P3	60	100
P4	40	80
P5	60	100
P6	80	100
P7	60	80

Peserta	Pre Tes	Post Tes
P8	40	80
P9	80	100
P10	60	80

Hasil respon peserta digunakan sebagai indikator ukur keefektifan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung. Adapun hasil respon peserta dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Respon Peserta Kegiatan Pemberdayaan Strategi Pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Positif Siswa SMK PGRI 2 Badung

No	Peserta	Butir Pertanyaan								Σ	Persentase Efektivitas (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	P1	3	3	3	3	3	3	2	3	23	95,83
2	P2	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95,83
3	P3	3	3	2	3	2	3	3	2	21	87,50
4	P4	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83
5	P5	3	2	3	3	3	3	3	3	23	95,83
6	P6	3	3	2	3	3	3	3	2	22	91,67
7	P7	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95,83
8	P8	3	3	3	3	3	2	3	3	23	95,83
9	P9	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,83
10	P10	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95,83
Rerata											94,58

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2, tampak adanya perubahan nilai yang diperoleh oleh peserta saat menjawab soal pre tes dan post tes. Pencapaian tersebut menandakan kegiatan pemberdayaan ini secara umum sudah berhasil karena adanya peningkatan nilai antara sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan. Berdasarkan rerata persentase efektivitas pada Tabel 3, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung sudah berjalan dengan kategori sangat efektif. Pencapaian tersebut dikarenakan rerata persentase sebesar 94,58% berada pada rentang persentase 90-100% ditinjau dari standar efektivitas acuan skala lima.

Terdapat beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang memperkuat posisi dari kegiatan pemberdayaan ini. Beberapa hasil pengabdian masyarakat yang dimaksud tersebut, diantaranya: hasil pengabdian Indrawan & Mahendra (2021); Langi et al. (2021); serta Rahmatiah et al. (2017) yang secara prinsipnya telah menunjukkan proses pengukuran karakter positif siswa melalui strategi pembelajaran *asynchronous* dengan menginternalisasikan konsep budaya atau kearifan lokal.

Kendala yang masih ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah belum ada tes unjuk kerja untuk mengetahui secara langsung keterampilan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung.

SIMPULAN

Keberhasilan kegiatan pemberdayaan ini ditunjukkan dari tingkat efektifitas pelaksanaan dan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Secara umum kegiatan pemberdayaan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi* sebagai upaya pembinaan karakter positif siswa SMK PGRI 2 Badung sudah berjalan dengan sangat efektif dan ada peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Pencapaian sangat efektif tersebut didasarkan dari hasil rerata efektifitas yang menunjukkan persentase sebesar 94,58% sehingga termasuk dalam kategori sangat efektif jika mengacu standar efektifitas skala lima. Pencapaian adanya peningkatan pemahaman peserta tampak dari perubahan nilai pre tes dan post tes yang diperoleh oleh peserta. Pekerjaan kedepan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan tes unjuk kerja terkait keterampilan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran *Asynchronous-Tat Twam Asi*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kehadapan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Pendidikan Ganesha yang telah berkenan memberikan pendanaan dan kesempatan bagi para penulis dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan SK Kontrak Pengabdian No. 513/UN48.16/PM/ 2022.

DAFTAR RUJUKAN

Astuti, C. C., & Supratama, M. W. (2021). Pelatihan Pengembangan E-Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran Daring di SMK Yapalis Krian. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, Vol. 4*, 2224–2230. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/s>

[emnas/article/view/1013](https://doi.org/10.20961/ssej.v1i2.49666)

Budiyanti, R. T., Ganggi, R. I. P., & Herlambang, P. M. (2021). Penggunaan Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19. *Smart Society Empowerment Journal*, 1(2), 42–48. <https://doi.org/10.20961/ssej.v1i2.49666>

Divayana, D. G. H., Adiarta, A., & Suyasa, P. W. A. (2021). Design of Tat Twam Asi-Discrepancy Evaluation Model Based on TOPSIS in Determining the Improvement Priority Aspect. *Emerging Science Journal*, 5(3), 392–404. <https://dx.doi.org/10.28991/esj-2021-01285>

Ginting, F. Y. (2018). An Analysis of Students' Ability in using Punctuation Marks in Descriptive Paragraph Writing. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 1(3), 338–344. <https://dx.doi.org/10.33258/birci.v1i3.57>

Hidayat, N., Afuan, L., & Chasanah, N. (2021). Sosialisasi Learning Management Systems (LMS) Untuk Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 277–283. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.53>

Indrawan, I. P. O., & Mahendra, I. G. J. (2021). E-Learning Terintegrasi Kearifan Lokal Bali Berbasis 4c pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 511–521. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.41415>

Istiyani, N., Nyoto, R. D., & Muhandi, H. (2020). Aplikasi Learning Management System pada Jenjang Madrasah Aliyah. *JUSTIN: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(1), 105–115. <http://dx.doi.org/10.26418/justin.v8i1.38266>

Langi, Y. G., Pajow, J., Christian, G., Totoda, R. M. A., & Sumilat, J. M. (2021). Pengembangan Pembelajaran Daring Materi Bangun Ruang Sederhana menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Kearifan Lokal Kota Tomohon. *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan*, 3(6), 4223–4233.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1412>
- Mantasiah, R., Yusri, & Jufri. (2020). Semantic Feature Analysis Model: Linguistics Approach in Foreign Language Learning Material Development. *International Journal of Instruction*, 13(1), 185–196.
<https://doi.org/10.29333/iji.2020.13112a>
- Nawawi, S., Nizkon, & Azhari, A. T. (2020). Analysis of the Level of Critical Thinking Skills of Students in Biological Materials at Muhammadiyah High School in Palembang City. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3D), 47–53.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081707>
- Perbowosari, H. (2019). The Local Wisdom Value of Mandhasiya Tradition (Study of Hindu Education). *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 3(1), 1–12.
<https://dx.doi.org/10.25078/ijhsrs.v3i1.790>
- Rahmatiah, D. S., Paidia, A., & Alam, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Metode Asynchronous Learning di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar. *Jurnal Konsepsi*, 10(2), 43–51.
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/59>
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 111–123.
<https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6852>
- Salwa, A. (2020). Adaptasi Model Pembelajaran Tutorial Online UT Pada Masa Pembelajaran Darurat Covid-19. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 21(1), 6–13.
<https://doi.org/10.33830/ptjj.v20>
- Sari, P. K., Iswan, & Kartikasari, R. D. (2021). Penerapan Asynchronous Learning Menggunakan Media Digital Berbasis Gamifikasi Untuk Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 11–18.
<https://doi.org/10.56301/awal.v4i1.122>
- Sugiharni, G. A. D. (2018). The Development of Interactive Instructional Media Oriented to Creative Problem Solving Model on Function Graphic Subject. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 2(4), 183–189.
<https://dx.doi.org/10.23887/jere.v2i4.16694>
- Sutirna. (2019). Subject Teachers' Perceptions of Academic Mentoring and Counseling Services. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 4(4), 129–133.
<https://dx.doi.org/10.23916/0020190423040>